



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Oktober 2021

Halaman: 2

INFO TRANSPORTASI PUBLIK



HANYA 70 PERSEN: Sejumlah bus pariwisata memarkir armadanya di sejumlah titik. Bus yang akan masuk wilayah DIY diharuskan seluruh penumpang dan kru bus sudah divaksinasi.

ELANG KHAROMA DEWANGARADAR JOGJA

Antisipasi Kerumunan dan Cegah Penularan Covid-19

Ciptakan Titik-Titik Transit Bus Pariwisata di Luar Kota

Komisi C DPRD DIY mendukung upaya Pemda DIY menciptakan titik-titik transit bagi bus pariwisata di luar Kota Jogja. Dengan adanya titik transit itu bus-bus pariwisata dari luar daerah tidak perlu masuk ke dalam kota. Penumpang diturunkan di titik-titik transit tersebut. Selanjutnya untuk sampai destinasi wisata seperti Malioboro disiapkan shuttle bus seperti Trans Jogja.

"TTV bakal mengantisipasi banyak hal. Kepadatan arus lalu lintas dan kemacetan hingga kerumunan penumpang. Langkah itu juga sebagai upaya mencegah penularan Covid-19," ungkap Ketua Komisi C DPRD DIY Arif Setiadi kemarin (26/10).

Keberadaan shuttle-shuttle bus seperti Trans Jogja bakal membantu pengemudi bus pariwisata. Mereka tidak perlu mencari jalan alternatif. Atau sengaja kucing-kucingan dengan petugas untuk memasukkan wisatawan ke dalam kota.

Arif mengapresiasi pemeriksaan yang dilakukan jajaran Dinas Perhubungan DIY. Setiap bus yang akan masuk wilayah DIY diperiksa. Penumpang yang naik dipastikan telah menjalani vaksinasi. Ditambah jumlah penumpang hanya 70 persen dari daya tampung bus. "Pemeriksaan itu harus dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Ingat pandemi belum berakhir. Jangan lengah dan tetap waspada," ajak Arif.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menjelaskan telah membuka dua titik simpul pemeriksaan khusus bus pariwisata setiap akhir pekan. Lokasinya di halaman parkir Bandara Adisutjipto (arah timur) dan Terminal Jombor (utara).

Rencananya pos pemeriksaan bakal ditambah di Terminal Wates (barat). Pemeriksaan demi memastikan penumpang bus pariwisata yang berwisata ke Jogja telah menjalani vaksinasi Covid-19.

Dari evaluasi, keberadaan dua titik simpul pemeriksaan itu dinilai belum efektif. Beberapa bus yang mengangkut penumpang belum vaksinasi berhasil mendapatkan jalan alternatif. Bus-bus itu berhasil masuk wilayah DIY. Lolos dari pemeriksaan.

Dampaknya dalam beberapa kali akhir pekan, DIY dijubeli wisatawan. Pemandangan itu tak hanya terlihat di Malioboro. Beberapa objek wisata di Gunungkidul dan Bantul juga dipadati pelancong.

Rata-rata setiap akhir pekan ada sebanyak 30 bus pariwisata yang diperiksa. Bus-bus yang diperiksa ada penumpangnya yang belum divaksinasi. Ada juga jumlah penumpangnya melebihi ketentuan. Dibatasi 70 persen. Faktanya ada yang diisi hingga 100 persen. "Kami minta putar balik," tegasnya.

Dikatakan, bus pariwisata yang memenuhi persyaratan diberi tanda khusus memakai stiker. Bus dapat melanjutkan perjalanan. Ni Made meyakini pemeriksaan bakal berjalan efektif bila pemeriksaan serupa juga diadakan dinas perhubungan kabupaten dan kota se-DIY.

Pemeriksaan dilakukan di wilayah masing-masing. Dalam waktu dekat, Ni Made berencana menggelar rapat koordinasi dengan kepala dinas perhubungan kabupaten dan kota se-DIY membahas hal tersebut.

Sampai sekarang lokasi-lokasi parkir bus pariwisata di dalam kota seperti Taman Abu Bakar Ali dan Taman Senopati masih ditutup. Banyak bus pariwisata kemudian nekat memarkir di badan-badan jalan. Lokasinya berada di dekat pusat oleh-oleh seperti kawasan Gedong Kuning Banguntapan, Bantul dan Patuk, Jogja. (* / kus / rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005